

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS X SMA NEGERI 1 ANGKOLA BARAT

Oleh:

LISNA ASTUTI SIREGAR

NPM: 14050018/Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Email: siregarlisnaastuti@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence of family environment and students' achievement at the tenth grade students of SMA Negeri 1 Angkola Barat. The research was conducted by using descriptive quantitative method with 97 students as the sample and they were taken by using cluster sampling technique from 197 students. Documentation and questionnaire were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of family environment was 75.62 (good category) and b) the average of students' achievement was 77.18 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using partial t_{test} and helping SPSS version 16, the result showed significant value was less than 0.005 ($0.000 < 0.005$). It means, there is a significant influence of family environment and students' achievement at the tenth grade students of SMA Negeri 1 Angkola Barat.

Keywords: *family environment, achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat berpengaruh besar terhadap kualitas suatu bangsa, sehingga kegiatan yang berlangsung selama proses belajar mengajar harus dapat membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan. Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur yaitu jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan non formal. Jalur pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan disekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan non formal yaitu pendidikan yang dilakukan diluar sekolah melalui kegiatan yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan, maka berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu tergantung proses belajar siswa, baik ketika berada dilingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah/keluarga.

Prestasi yang diperoleh setiap siswa tentunya berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: faktor internal, faktor eksternal, faktor pendekatan belajar. Faktor internal yaitu keadaan jasmani dan rohani siswa. Faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa. Kemudian faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya

belajar siswa yang berupa strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa mencerminkan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas dapat dicapai dengan cara menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Prestasi belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar.

Adapun data yang didapatkan oleh peneliti untuk melihat prestasi siswa adalah nilai rata-rata rapor dari 16 mata pelajaran pada semester 2 yaitu Dari nilai rata-rata rapor tersebut diketahui masih banyak siswa yang memperoleh nilai yaitu 70-79, pada kelas X Ipa 1 sebanyak 22 siswa masih mendapatkan nilai standar, pada kelas X Ipa 2 sebanyak 23 siswa mendapatkan nilai standar, kemudian pada kelas X Ipa 3 jumlah siswa yang mendapatkan nilai standar juga cukup banyak yaitu 25, dan pada kelas X Ips 1 jumlah siswa yang nilainya standar berjumlah 24, pada kelas X Ips 2 yang mendapatkan nilai standar berjumlah 26, sedangkan pada kelas X Ips 3 siswa yang mendapatkan nilai standar berjumlah 27 siswa, dari data tersebut disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas

X SMA Negeri 1 Angkola Barat masih rendah. Penyebab rendahnya nilai tersebut adalah: kurangnya minat siswa dalam belajar, perbedaan tingkat dalam pemahaman siswa, rendahnya motivasi dan kemauan siswa dalam mengulang-ulang pelajaran, siswa belum bisa menggunakan waktu secara efektif dan efisien, kondisi lingkungan keluarga,

Faktor lingkungan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. faktor lingkungan yang dimaksud yaitu faktor yang berasal dari luar siswa ataupun faktor eksternal. Lingkungan sekitar baik orangtua, saudara kandung, teman sekolah, sahabat, teman sepermainan, dan tetangga, namun yang paling utama adalah keluarga siswa. Lingkungan keluarga merupakan tempat pembentukan kepribadian siswa karena didalam lingkungan itulah siswa melakukan sosialisasi untuk pertama kalinya.

Peningkatan prestasi belajar siswa dibutuhkan dukungan keluarga siswa dan kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan orangtua siswa. Dukungan keluarga siswa ini dapat berupa cara orangtua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga, hal tersebut dapat berpengaruh terhadap prestasi yang dicapai oleh siswa. Tapi pada kenyataannya sikap dari orangtua siswa cenderung kurang perhatian dan acuh terhadap anak.

Apabila kondisi demikian terus berlanjut tentu akan menjadi suatu masalah dalam pendidikan. Kondisi ini dapat mengakibatkan siswa akan tumbuh dan berkembang menjadi anak yang nakal dan pemalas. Maka pendidikan di Indonesia akan semakin rendah dan tidak berkualitas, yang tentunya disebabkan oleh generasi penerus yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan kesiapan dan kesiagaan orangtua dalam mendidik, memelihara, membimbing, maupun sebagai guru dan pengasuh bagi anak-anaknya serta dapat menjadi teladan untuk anak-anaknya.

Hubungan maupun komunikasi antara anak dengan orangtua sangat perlu diperhatikan karena merupakan penunjang bagi keberhasilan belajar anak. Relasi atau hubungan keluarga yang baik perlu dipertahankan dalam sebuah keluarga demi kelancaran tercapainya keberhasilan anak.

Kemudian suasana rumah yang aman dan nyaman juga dapat menjadi penunjang peningkatan keberhasilan anak. Apabila suasana rumah terasa tidak aman akan memunculkan rasa tidak nyaman pada anak, seperti suasana rumah sering tegang, sering bertengkar, dan ribut. Tentu hal ini sangat mengganggu mental dan kesiapan anak untuk belajar sehingga terjadilah anak tersebut tidak bisa berkonsentrasi dalam belajar. Keadaan ekonomi keluarga juga merupakan hal yang sangat penting karena anak belajar membutuhkan fasilitas belajar. Fasilitas belajar dapat terpenuhi apabila keadaan ekonomi dari keluarga tersebut cukup ataupun mapan.

Berbagai upaya telah dilakukan seperti menyediakan buku-buku pelajaran sekolah, penyediaan sarana prasarana belajar, membentuk kelompok belajar, pemberian latihan, dan membangun kerjasama yang baik antara guru dengan orangtua siswa. Departemen Pendidikan Nasional telah melakukan berbagai upaya dan usaha untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan Indonesia. Seperti: pembinaan, peningkatan pengetahuan guru, penataran guru/kepala sekolah, seminar-seminar yang berhubungan dengan masalah-masalah teknis pendidikan, dan penambahan sarana prasarana belajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang: "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat".

1. Hakikat Prestasi Belajar Siswa

Belajar adalah proses untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman dan perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Dimiyati dan Mudjiono (2009:9), "Belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun". Sedangkan menurut Hamdani (2011:138), "Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang, dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar".

Kemudian untuk memperoleh prestasi yang maksimal siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Istarani & Intan (2015:38), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: "Faktor internal: 1.) Intelegensi 2.) Minat 3.) Sikap 4.) Waktu, Faktor Eksternal: 1.) Guru 2.) Keluarga 3.) Kepemimpinan kepala sekolah 4.) Ruang kelas 5.) Fasilitas pembelajaran 6.) Disiplin".

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal ini mencakup kondisi fisik siswa dan keadaan psikologis siswa yang dapat berpengaruh terhadap minat, bakat, inteligensi, kecakapan atau kecerdasan siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekitar siswa seperti: lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga.

2. Hakikat Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat seseorang anak di didik dari sejak ia lahir dan perkembangannya akan selalu dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan keluarga tersebut mempengaruhinya psikologisnya. Kemudian dalam hal ini Soekanto (2004:70) dikutip oleh Husnan Jamil (2014), mengatakan "Lingkungan pertama yang berhubungan dengan anak adalah orangtuanya, saudara-saudaranya serta mungkin kerabat dekatnya yang tinggal serumah".

Relasi atau hubungan antar anggota keluarga merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah keluarga, karena apabila hubungan antar keluarga tersebut baik ataupun terjalin dengan harmonis maka bahagialah sebuah keluarga tersebut. Menurut Dunn (2002) dalam Lestari (2013:20), mengatakan bahwa "Pola hubungan antar saudara kandung dicirikan oleh tiga karakteristik, 1.Kekuatan emosi dan tidak terhambatnya pengungkapan emosi tersebut. 2. Keintiman yang membuat antar saudara kandung saling mengenal secara pribadi. 3. Adanya perbedaan sifat pribadi yang mewarnai hubungan diantara saudara kandung".

Selanjutnya cara mendidik orang tua juga mempengaruhi prestasi siswa. Orangtua sangat memiliki peran penting dalam tercapainya keberhasilan anak didik, tentunya

bukan hal yang mudah untuk menuntun dan mendidik seorang anak agar bisa mencapai target keberhasilan seperti yang diinginkan. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2004:24) dikutip oleh Husnan Jamil (2014), bahwa "Pendidikan dalam keluarga memiliki nilai strategis dalam membentuk kepribadian anak, sejak kecil anak sudah mendapatkan pendidikan dari kedua orangtuanya melalui keteladanan dan kebiasaan hidup sehari-hari dalam keluarga".

Menurut Ki Hajar Dewantoro dalam Tirtarahardja (2005:168) dikutip oleh Husnan Jamil (2014), "Suasana kehidupan keluarga merupakan tempat sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan individual maupun pendidikan sosial, keluarga itu tempat pendidikan yang sempurna sifat dan wujudnya untuk melangsungkan pendidikan kearah pembentukan pribadi yang utuh. Peran orangtua dalam keluarga sebagai penuntun, sebagai pengajar, dan sebagai pemberi contoh".

Peranan ekonomi orangtua secara umum dapat dikatakan mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh pendapat Slameto (2015:63) dikutip oleh Lilis Dkk (2017), menyatakan bahwa "keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan keberhasilan prestasi belajar anak. Kebutuhan-kebutuhan anak yang harus terpenuhi dalam proses belajar adalah makanan, pakaian, kesehatan, dan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, buku-buku".

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor penting lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karena didalam lingkungan keluarga siswa pertama sekali membentuk kepribadiannya masing-masing. Kemudian lingkungan keluarga sangat mempengaruhi perkembangan anak dan tentunya anggota keluarga terutama orangtua diharapkan dapat memberi dorongan, motivasi dan semangat belajar bagi siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Angkola Barat, yang beralamat di Sitinjak Kec.Angkola Barat. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional. Populasi peneliti

adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat yang berjumlah sebanyak 197 siswa.

Adapun teknik sampling yang digunakan adalah teknik cluster sampling dan jumlah sampel terdiri dari 97 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan adalah deskriptif dan inferensial.

HASIL ANALISIS

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data terhadap kedua variabel penelitian maka peneliti mengumpulkan data dari kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat sebanyak 97 siswa. Dari hasil perhitungan data yang dikumpulkan tentang pengaruh lingkungan keluarga dalam penelitian melalui indikator yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan melalui SPSS 16 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil angket yang dilakukan pada pembelajaran dengan menggunakan pengaruh lingkungan keluarga sebesar 75.62 yaitu berada pada kategori baik sedangkan nilai median sebesar 75.00 dan nilai modus sebesar 75. Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui pencapaian paling rendah pada indikator indikator keadaan ekonomi keluarga, dengan nilai rata-rata sebesar 72.99. Sedangkan pencapaian paling tinggi berada pada indikator cara orangtua mendidik anak, diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,14 berada pada kategori “baik”.

Data tentang prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat dikumpulkan melalui DKN semester genap. Dari data yang dikumpulkan dilakukan analisis data untuk Prestasi belajar siswa Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat. Nilai terendah yaitu 70 dan nilai tertinggi yang dicapai siswa yaitu 92.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diketahui bahwa nilai rata-rata atau mean yang dicapai oleh siswa adalah sebesar 77.18 dengan kategori baik sekali. Adapun nilai tengah atau median yang diperoleh sebesar 76.00, dan modus yang dicapai siswa adalah 75. Kemudian hasil pengujian hipotesis di atas diketahui bahwa nilai *Pearson*

Correlation atau nilai r_{hitung} sebesar 0,427 sedangkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 1.661. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,427 > 1.661$.

Hasil nilai t_{hitung} diketahui sebesar 4.604 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 1.661. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4.604 > 1.661$. Kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat”. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kontribusi variabel X terhadap variabel Y maka dilakukan uji koefisien determinasi melalui SPSS adapun hasil nilai r sebesar 0.427 maka sumbangsih pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa memiliki pengaruh sebesar 18,23% sedangkan sisanya mungkin ditentukan oleh faktor lain seperti faktor motivasi siswa dalam belajar, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang maksimal. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, model pembelajaran yang kurang tepat dan keterampilan guru dalam menjelaskan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pengolahan data melalui program SPSS 16 maka adapun hasil penelitian yang diperoleh tersebut dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Pengaruh Lingkungan Keluarga di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat

Dari hasil perhitungan data yang dilakukan tentang pengaruh lingkungan keluarga dalam penelitian melalui indikator yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan melalui SPSS 16 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil angket lingkungan keluarga sebesar 75.62 yaitu berada pada kategori sangat baik. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa lingkungan keluarga siswa berada pada kategori baik dimana artinya siswa

memberikan jawaban melalui angket yang diberikan bahwa kondisi keluarga mereka berada pada kategori baik.

Dimana relasi antar anggota keluarga berjalan dengan baik, cara orangtua mendidik anak berjalan dengan baik, suasana rumah berjalan dengan baik dan keadaan ekonomi keluarga juga dalam kondisi baik. Hal ini dapat menciptakan suasana batin yang baik kepada anak sehingga timbul dorongan bagi diri anak untuk belajar juga dengan baik. Sehingga diharapkan pencapaian ini menjadikan siswa juga memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Intan menyatakan bahwa (2015:38), faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: "Faktor internal: 1.) Intelegensi 2.) Minat 3.) Sikap 4.) Waktu, Faktor Eksternal: 1.) Guru 2.) Keluarga 3.) Kepemimpinan kepala sekolah 4.) Ruang kelas 5.) Fasilitas pembelajaran 6.) Disiplin". Kemudian pendapat teori ini juga di dukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Araimi Mira (2015), dengan judul peneltiian "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Peusangan". Dimana hasil penelitian yang diperoleh adalah thitung > ttabel yaitu $4,17 > 2,03$. Artinya "Ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Peusangan". Dengan demikian pendapat teori yang didukung dengan hasil penelitian televan di atas menunjukkan bahwa peran lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

2. Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat

Dari data yang dikumpulkan dilakukan analisis data untuk Prestasi belajar siswa Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat. Nilai terendah yaitu 70 dan nilai tertinggi yang dicapai siswa yaitu 92. Kemudian melalui perhitungan data diketahui bahwa nilai rata-rata atau mean yang dicapai oleh siswa adalah sebesar 77.18 dengan kategori baik.

Berdasarkan pencapaian nilai rata-rata hasil semester siswa mennjukkan bahwa

prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi berada pada ketgori baik hal ini diduga bahwa peran lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dimana pendapat ini sesuai dengan pernyataan Sutjipto Wirosidjojo (dalam Slameto, 2010:61) mengatakan bahwa: "Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia".

Pendapat di atas juga dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Ilham Muchtar (2013), dengan judul penelitian "Pengaruh Keharmonisan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Sosiologi. Jurusan sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanuddin". Hasil penelitian menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga dan lingkungan sekolah mempengaruhi perubahan variabel prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh lingkungan keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Kebutuhan Manusia Di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat

Kemudian berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas diketahui bahwa nilai *Pearson Correlation* atau nilai r_{hitung} sebesar 0,427 sedangkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 1.661. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,427 > 1.661$. Kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05.

Berdasarkan uji t-tes yang dilakukan diketahui nilai t_{hitung} sebesar 4.604 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 1.661. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4.604 > 1.661$. Kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya "Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi

belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat”

Selanjutnya sesuai perhitungan uji koefisien determinasi yang dilakukan di atas, diketahui nilai r sebesar 0.427 maka sumbangsih pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa memiliki pengaruh sebesar 18,23% sedangkan sisanya mungkin ditentukan oleh faktor lain. Hal ini mengingat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti strategi belajar yang diterapkan keluasaan cakupan materi yang diajarkan, median dan sumber belajar siswa serta faktor internal siswa baik intelegensi dan kesehatan fisik siswa. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Araimi, Hariki (2015), secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas prestasi belajar. ”Faktor internal : (Faktor fisiologis, Faktor psikologis) sedangkan Faktor eksternal : (Lingkungan sosial, Lingkungan nonsosial).” Sehingga dimungkinkan masih banyak faktor lain yang juga turut mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Araimi Mira (2015), dengan judul peneltiian “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Peusangan”. Dimana hasil penelitian yang diperoleh adalah thitung > ttabel yaitu $4,17 > 2,03$. Artinya ”Ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Peusangan”.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar disekolah tentu tidak terlepas dari dukungan orangtuanya, untuk itu keterlibatan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangat dibutuhkan. Lingkungan keluarga yang bahagia, nyaman, damai dan aman akan sangat mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pengaruh lingkungan keluarga di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat diperoleh nilai sebesar 75.62 berada pada kategori baik.
2. Gambaran prestasi belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 77.18 berada pada kategori “baik”.
3. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diketahui nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,427 > 1.661$. Kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat”. Selanjutnya sesuai perhitungan uji koefisien determinasi yang dilakukan di atas, diketahui nilai r sebesar 0.427 maka sumbangsih pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa memiliki pengaruh sebesar 18,23% sedangkan sisanya mungkin ditentukan oleh faktor lain.”.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Istarani dan Intan. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: LARISPA
- Jamil, Husnan. 2014. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK NEGERI 1 Solok Selatan*. STKIP-PGRI Padang: *Journal OF Economic and Economic Education*. Vol.2, No. 2.
- Lestari. 2013. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Prenada Media.
- Lilis Dkk. 2017. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember T.A 2016/2017)*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Vol. 11. No. 1.

